

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh, I., & Anggita, N., 2018). Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa adanya intervensi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan ADL dengan kualitas hidup pada GGK.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Observasional Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. *Cross Sectional study* adalah studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit atau outcome lain secara serentak pada individu – individu dari suatu populasi pada suatu saat adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Tawakkal & Subekti, 2023). Peneliti mencoba mencari hubungan variabel ADL dengan kualitas hidup pada GGK untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan 28 Maret – 8 April pada Tahun 2024.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia GGK yang menjalani HD lebih dari 3 bulan. Berdasarkan data Pre Survey pada bulan Februari Tahun 2024 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung jumlah pasien Lansia GGK yang menjalani HD berjumlah 59 pasien lansia.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mana data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung (Sutriyawan, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah 45 responden yaitu pasien lansia yang menjalani HD di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, sebelum dilakukan pengambilan sampel maka diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Sutriyawan, 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik

Kriteria eksklusi dalam penilaian ini adalah:

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang tidak kooperatif
- c. Pasien dengan gangguan pendengaran dan dimensia

### 3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Pada penelitian ini, saat mengambil sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel

“*Consecutive Sampling*”, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan ke dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden terpenuhi (Nursalam, 2017).

Berdasarkan data pre survey pada bulan Februari tahun 2024 di Ruang HD di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 terdapat pasien lansia yang akan menjalani HD berjumlah 59 pasien lansia. Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus *lameshow*.

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : Derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)

d : Derajat penyimpangan 0,05

N : Jumlah populasi

$$n = \frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)59}{(0,05)^2(59-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{28,91}{0,635}$$

$$n = 45$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan sebanyak 45 responden.

## E. Variabel Penelitian

Penelitian itu sendiri tersusun atas dua variabel yakni independent variabel serta dependent variabel. Variabel yang diangkat pada penelitian ini ialah:

### 1. Variabel Independent

Variabel yang sifatnya memberi pengaruh kepada variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel independent pada penelitian ini merupakan aktivitas fisik atau ADL.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependent yaitu variabel yang sifatnya dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel dependent pada penelitian ini yaitu kualitas hidup.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional, merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Definisi operasional mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut. Definisi operasional berfungsi menyederhanakan arti kata atau pemikiran tentang ide, hal dan kata-kata yang digunakan agar orang lain memahami maksud sesuatu dengan keinginan peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen					
ADL	Tingkat kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas selama dirumah yang seperti: 1. Mandi 2. Berpakaian 3. Pergi ke toilet 4. Berpindah 5. Defekasi dan berkemih 6. Makan	Kuesioner <i>Indeks Barthel</i>	Wawancara	0= ketergantungan 0-9 1= Mandiri 10-20	Ordinal
Dependen					
Kualitas Hidup	Perasaan lansia terhadap kehidupan yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari tentang penilaian atas kesejahteraan mereka seiring berjalannya waktu, meliputi: Kesehatan fisik, Kesehatan psikologis, sosial, dan lingkungan.	Kuisoner WHOQOL-BERF) pada lansia	Wawancara	Interpretasi skor akhir pada domainnya menunjukkan: 0= kualitas hidup tidak baik 0-77 1= kualitas hidup baik 78-130	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Jenis instrumen pada penelitian dapat berupa angket untuk wawancara, daftar *checklist* untuk observasi, pedoman wawancara, dan daftar *checklist* untuk telaah dokumen (Masturoh, I., & Anggita, N., 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

### 2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar kuisisioner yang terdiri dari identitas responden, ADL *Indeks Barthel* pada pasien lansia hemodialisa dengan 10 pertanyaan, lembar kuisisioner kualitas hidup WHOQOL pada pasien lansia yang menjalani hemodialisa dengan 26 pertanyaan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang secara umum menggunakan metode observasi dan telaah dokumen. Untuk variabel ADL. Sedangkan untuk variabel kualitas hidup di ukur dengan kuisisioner.

### 4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada pembimbing;
- b. Peneliti memberikan surat perizinan penelitian RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung;
- c. Peneliti melakukan *screening* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan;

- d. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan diberikan. Jika responden setuju, selanjutnya responden mengisi lembar *informed consent*;
- e. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai teknis dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden, mempersilahkan responden untuk bertanya;
- f. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa lembar angket sebagai penelitian.
- g. Peneliti mengecek kelengkapan lembar angket yang telah diisi oleh pasien.
- h. Peneliti melakukan analisis dan sintesis data hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan;
- i. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya.

## H. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis multivariat.

### 1. Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan Persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada analisis ini

menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

## 2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ADL dengan kualitas hidup pada lansia GGK yang menjalani HD di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil Keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji analisis *Chi square*. Peneliti ini menggunakan software computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p\_value* yang dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas  $p\_value \leq (0,05)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Probabilitas  $p\_value > (0,05)$  artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara independent dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.

## I. Etika Penelitian

Menurut Salmaa, 2023, masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti

dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarkan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.